

**Perbandingan Proporsi Pembiayaan UMKM Terhadap Total Pembiayaan,  
Antara Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah DI Indonesia**

**Nusratul Hidayah**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan proporsi pembiayaan UMKM dari total pembiayaan pada perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2014-2018. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan uji *Mann Whitney* serta menggunakan data sekunder yang di peroleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (probabilitas) yang lebih kecil dari 0,05 artinya proporsi pembiayaan UMKM terhadap total pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia lebih besar dibandingkan dengan proporsi kredit UMKM terhadap total kredit pada perbankan konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa kehadiran perbankan syariah telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor riil khususnya UMKM melalui pola *mudharabah* dan *musyarakah* atau pola investasi langsung dan bagi hasil sehingga UMKM mampu memberikan kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pendapatan domestik, serta ketangguhannya dalam menghadapi guncangan ekonomi.

**Kata Kunci : Perbankan Konvensional, Perbankan Syariah, Kredit, Pembiayaan, UMKM**

**Comparison of the MSME Financing Against Total Financing, Between  
Conventional Banking and Sharia Banking in Indonesia**

**Nusrotul Hidayah**

**ABSTRACT**

This study aims to compare the proportion of MSME financing from total financing in conventional banking and Islamic banking in Indonesia in 2014-2018. The approach used in this study is a quantitative approach with the Mann Whitney test and used secondary data obtained from the Financial Services Authority (OJK) website. The result showed a significance value (probability) that was smaller than 0.05, meaning that the proportion of MSME financing to total financing in Islamic banking in Indonesia was greater than the proportion of MSME credit to total credit. This shows that the presence of Islamic banking has had a positive impact on the growth of the real sector, especially MSME through *mudharabah* and *musharakah* patterns or direct investment patterns and profit sharing so that MSME can contribute to employment, domestic income, and resilience in dealing with economic shocks.

**Keywords:** Conventional Banking, Islamic Banking, Credit, Financing, MSME

.

المصرفية الخدمات بين التمويل إجمالي مقابل UMKM التمويل بين مقارنة  
إندونيسيا في الشريعة المصرفية والخدمات التقليدية

### الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى مقارنة نسبة تمويل المشروعات المنتهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من إجمالي التمويل في البنوك التقليدية والمصرفية الإسلامية في إندونيسيا في 2014-2018. النهج المستخدم في هذه الدراسة هو نهج كمي مع اختبار مان ويتنبي ويستخدم البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من موقع هيئة الخدمات المالية (OJK). أظهرت النتائج أن قيمة (احتمال) أهمية أقل من 0.05 ، مما يعني أن نسبة تمويل المشروعات المنتهية الصغر والصغيرة والمتوسطة إلى إجمالي التمويل في البنك الإسلامي في إندونيسيا كانت أكبر من نسبة ائتمانات المشروعات المنتهية الصغر والصغيرة والمتوسطة إلى إجمالي الائتمان في البنك التقليدية. وهذا يدل على أن وجود الخدمات المصرفية الإسلامية كان له تأثير إيجابي على نمو القطاع الحقيقي ، وخاصة المشروعات المنتهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من خلال أنماط المضاربة والمشارك أو أنماط الاستثمار المباشر وتقاسم الأرباح بحيث يمكن للمؤسسات المنتهية الصغر والصغيرة والمتوسطة المساهمة في التوظيف والدخل المحلي والمرورنة في التعامل مع الصدمات الاقتصادية.

**الكلمات المفتاحية:** الخدمات المصرفية التقليدية ، الخدمات المصرفية الإسلامية ، الائتمان ، التمويل ،  
المشروعات المنتهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak di lambangkan	16	ه	h	t (dengan titik di bawahnya)
2	ب	B	-	17	ك	k	z (dengan titik dibawahnya )
3	ت	T	-	18	غ	"	koma terbalik terletak di atas
4	س	s	s (dengan titik di atasnya)	19	خ	G	-
5	ج	J	-	20	ف	F	-
6	ح	h	h (dengan titik di bawahnya)	21	ق	Q	-
7	خ	Kh	-	22	ك	K	-
8	د	D	-	23	ل	L	-
9	ذ	Ž	z (dengan titik di atasnya)	24	م	M	-
10	ر	R	-	25	ن	N	-
11	ز	Z	-	26	و	W	-

12	س	S	-	27	هـ	H	-
13	شـ	Sy	-	28	ـ	„	Apostrof
14	صـ	§	s (dengan titik di bawahnya)	29	ـ	Y	-
15	ضـ	ঠ	d (dengan titik di bawahnya)				

## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* ditulis rangkap.

Contoh: اَنْهـ ditulis *innahu*

## 3. Tā’marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعةـ ditulis *jamā'ah*.

مكتبةـ ditulis *maktabah*.

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مكتبةـ الجامعةـ ditulis *maktabatu'l-jāmi'ah*.

## 4. Vokal Panjang

*Fathah* (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: الناسـ ditulis *an-nās*, الرحيمـ ditulis *ar-rahīm*, المسلمينـ ditulis *al-muslimūn*.

## 5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

شيـ قـدـيرـ ditulis *syai-in qadīr*.

## 6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ابـغـيـ حـلـكـ وـخـ عـقـمـهـ (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, „, q, m, t) ditulis *al*, misalnya: المسلمينـ ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرحمنـ ditulis *ar-rahmān*.

## 7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ('), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*.